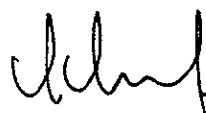

	PEMBEBASAN JALAN NAPAS DENGAN JAW THRUST		
	No. Dokumen DIR.03.01.01.026	No. Revisi 00	Halaman 1 / 2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 31 Oktober 2023	Ditetapkan Direktur  dr. R. Alief Radhianto, MPH	
Pengertian	<ul style="list-style-type: none">– Pembebasan jalan napas dengan jaw thrust adalah tindakan yang dilakukan oleh Perawat untuk membebaskan jalan napas untuk menjamin kepatenan pertukaran udara dengan mendorong rahang kearah depan.– <i>Jaw thrust</i> merupakan metode yang efisien dan dapat dilakukan pada kasus cedera servikal. Teknik ini memiliki kekurangan karena mendorong rahang pasien terus menerus sampai pasien sadar adalah secara fisik berat bagi penolong.		
Tujuan	<ul style="list-style-type: none">– Sebagai acuan dalam pelaksanaan pembebasan jalan napas dengan <i>jaw thrust</i>.– Membebaskan jalan napas untuk menjamin kepatenan pertukaran udara dengan mendorong rahang ke arah depan.		
Kebijakan	Berdasarkan Peraturan Direktur Rumah Sakit Hamori Nomor : Per-088/DIR/VII/2023 Tentang Panduan Asuhan Keperawatan		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none">1. Perawat melaksanakan identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan nomor rekam medis).2. Perawat menjelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur kepada keluarga.3. Perawat melakukan kebersihan tangan 6 langkah.4. Perawat memasang sarung tangan bersih.5. Perawat mengatur posisi perawat di bagian atas kepala pasien.6. Perawat meletakkan kedua tangan di samping kanan dan kiri rahang pasien.7. Perawat mendorong rahang ke arah depan sehingga barisan gigi bawah berada di depan barisan gigi atas.8. Perawat menghindari adanya ekstensi pada leher.9. Perawat melepaskan sarung tangan.10. Perawat melakukan kebersihan tangan 6 langkah.11. Perawat mendokumentasikan prosedur yang dilakukan dan respon pasien.		

	PEMBEBASAN JALAN NAPAS DENGAN JAW THRUST		
	No. Dokumen DIR.03.01.01.026	No. Revisi 00	Halaman 2 / 2
Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none"> - Unit Rawat Inap - Instalasi Bedah Sentral - Instalasi Gawat Darurat - Unit Rawat Jalan - Unit Intensif 		